Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Tercatat di IDX 30)

Naufal Adamy *¹

¹ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Akuntansi, Universitas Syiah Kuala Aceh, Indonesia

*e-mail: naufallangsa00@gmail.com

Abstrak

Nilai perusahaan merupakan indikator penting untuk mengukur kinerja dan kesehatan keuangan perusahaan. Literatur review ini menganalisis pengaruh struktur modal, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan berdasarkan artikel penelitian. Hasil menunjukkan bahwa ketiga faktor tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dengan proporsi modal sendiri, likuiditas, dan leverage yang lebih tinggi umumnya memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi manajer perusahaan dalam mengambil keputusan terkait struktur modal, likuiditas, dan leverage. Manajer perusahaan dapat berusaha untuk meningkatkan ketiga faktor tersebut agar dapat meningkatkan nilai perusahaan. Sampel penelitian yang hanya fokus pada perusahaan di industri dan negara tertentu, dan periode penelitian yang relatif singkat.

Kata kunci: Struktur Modal, Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Literatur Review

Abstract

Firm value is an important indicator for measuring a company's performance and financial health. This literature review analyzes the impact of capital structure, liquidity, and leverage on firm value based on research articles. The results show that these three factors have a significant influence on firm value. Companies with higher proportions of equity, liquidity, and leverage generally have higher firm value. These findings provide important implications for corporate managers in making decisions related to capital structure, liquidity, and leverage. Managers can strive to enhance these three factors to increase firm value. The research sample focuses only on companies in specific industries and countries, with a relatively short research period.

Keywords: Capital Structure, Liquidity, Profitability, Leverage, Literature Review

PENDAHULUAN

Perusahaan bersaing untuk mencapai nilai margin unggul dan meningkatkan nilai perusahaan. Keunggulan kompetitif perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, yang tercermin pada nilai saham dibandingkan dengan pesaing. Perusahaan yang kompetitif dapat bersaing dalam harga yang lebih tinggi, kuantitas pelanggan, dan loyalitas merek. Salah satu tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan, termasuk perusahaan perbankan (Jihadi et al., 2021).

Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan Price Book Value (PBV), yang menunjukkan apresiasi pasar terhadap nilai buku saham perusahaan. Nilai PBV yang tinggi menunjukkan kesejahteraan pemegang saham. Fluktuasi harga saham ditentukan oleh kinerja keuangan perusahaan (Panjaitan et al., 2023). Kinerja keuangan perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti struktur modal (Panjaitan et al., 2023), likuiditas, dan leverage (Jihadi et al., 2021).

Struktur modal adalah perbandingan antara nilai hutang dengan modal sendiri. Struktur modal menunjukkan proporsi hutang dan ekuitas untuk mendanai aset bisnis. Besaran hutang mempengaruhi perilaku manajerial dan pengambilan keputusan dalam pendanaan (Bui et al., 2023). Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban hutang dalam jangka pendek, diukur dengan Current Ratio (CR) dalam jatuh tempo satu tahun. Likuiditas menjadi patokan bagi investor dan analisis mengenai bagaimana perusahaan dapat memaksimalkan aset lancar di neraca untuk memenuhi hutang. Leverage mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban finansialnya dari segi hutang jangka pendek dan

panjang. Salah satu indeks yang menjadi patokan dalam mengukur performa harga saham perusahaan-perusahaan adalah IDX30. Nilai perusahaan yang tercermin pada nilai saham dapat dipantau pada IDX30. Saham dengan likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar yang baik menunjukkan fundamental yang baik pula oleh perusahaan sehingga memudahkan investor dalam memutuskan pilihan investasi mereka. Oleh karena itu, penelitian ini menganalisis pengaruh struktur modal, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan perbankan yang tercatat di IDX30.

Tabel 1. Artikel Penelitian

No.	Judul	Peneliti, Media Publikasi, Tahun	Tujuan Penelitian	Kesimpulan	Saran & Kelemahan	Perbandingan
1	The Effect of Liquidity, Profitability And Company Size on Company Value with Capital Structure As An Intervening Variable In Manufacturing Companies Listed on The Idx In 2016-2020	Florencia Rani Panjaitan, H. Kresna Minan, Muhammad Arief; International Journal of Economics and Management; Vol. 01 No. 01 2023	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervenig pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.	Likuiditas, profitabilitas, dan struktur modal berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan ukuran perusahaan tidak berpengaruh. Struktur modal memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan namun tidak dapat memediasi pengaruh ukuran perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.	Perbedaan hasil penelitian dengan penelitian lain perlu dijelaskan dan disandingkan dengan temuan penelitian.	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian menggunakan variabel likuiditas profitabilitas, dan ukuran perusahaan dengan struktur modal sebagai intervening terhadap nilai perusahaan - Perusahaan yang diteliti adalah BEI pada periode tahun 2016-2020.
2	Effect of Financial Leverage on Firm Value: Evidence From Selected Firms Quoted on the Nigerian Stock Exchange	Umar Abbas Ibrahim, Abdul Qudus Isiaka; <i>European Journal of Business and Management</i> ; Vol.12 No. 03 2020	Penelitian ini menguji pengaruh <i>leverage</i> keuangan terhadap nilai perusahaan dengan bukti darisampel perusahaan terpilih yang terdaftar di Bursa Efek Nigeria.	Financial <i>leverage</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan hasil korelasi berpasangan menunjukkan tidak adanya hubungan linier signifikan <i>leverage</i> dengan nilai perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> - Manajemen perusahaan disarankan mengurangi hutang jangka panjang dan mempertimbangkan ekuitas sebagai alternatif. - Ekuitas dapat mengurangi leverage sehingga struktur modal optimal. - Leverage tidak seharusnya diandalkan sebagai 	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan rasio Tobin's q sebagai proksi nilai perusahaan - Meneliti perusahaan terpilih periode 2014- 2018 sebanyak 18 sampel pada Bursa Efek Nigeria

					<p>prediktor nilai perusahaan masa depan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diperlukan sampel lebih besar dan metode pemilihan acak. 	
3	<p>The Effect of Capital Structure on Firm Value: A Study of Companies Listed on the Vietnamese Stock Market</p>	<p>Thi Ngoc Bui, Xuan Hung Nguyen, Kieu Trang Pham; International Journal of Financial Studies 11: 100; 2023</p>	<p>Penelitian ini menyelidiki hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di pasar saham Vietnam.</p>	<p>Rasio utang mempunyai pengaruh laba positif terhadap Return on Asset (ROA), laba atas ekuitas (ROE) dan Tobin's Q. Tobin's Q berpengaruh paling besar dan ROA berpengaruh paling lemah. Rasio utang jangka panjang tidak signifikan mempengaruhi nilai perusahaan. Rasio utang jangka pendek dan panjang berpengaruh negatif pada ROA, ROE, dan Tobin's Q.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Rekomendasi diarahkan bagi perusahaan, investor, pemimpin bisnis, dan pembuat kebijakan agar memilih struktur modal yang optimal dan logis. 	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian menggunakan data laporan keuangan hasil audit tahun 2012- 2022. - Metode estimasi OLS, FEM, REM, dan GLS
4	<p>The Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on Firm Value: Empirical Evidence from Indonesia</p>	<p>M. Jihadi, Elok Valentika, Sayed Momin Hashemi, Zainal Arifin, Yaniar Bachtiar, Fatmawati Sholichah ; Journal of Asian Finance, Economics and Business; Vol. 8 No.3 2021</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh likuiditas, aktivitas, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, serta pengaruh tanggung jawab Sosial perusahaan (CSR), yang dalam penelitian ini sebagai</p>	<p>Rasio likuiditas, aktivitas, leverage, dan profitabilitas signifikan terhadap nilai perusahaan. CSR berperan sebagai variabel moderasi dan variabel ukuran perusahaan sebagai kontrol terhadap pengaruh rasio keuangan bagi nilai perusahaan. CSR</p>	<p>CSR berperan penting dalam meningkatkan nilai perusahaan sehingga sebaiknya dioptimalkan untuk menarik lebih banyak investor.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Meneliti 22 perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2014- 2019 - Menggunakan analisis regresi linier berganda

			moderator dan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol.	penting meningkatkan nilai perusahaan dan menarik investor.		
5	Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018	Mubina, A., & Irawati, F. R. (2020). <i>Jurnal Dinamika Manajemen</i> , 11(2), 225-236.	Menganalisis pengaruh struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI.	Struktur modal dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas tidak berpengaruh signifikan.	<ul style="list-style-type: none"> - Mengkaji lebih dalam pengaruh likuiditas pada nilai perusahaan. - Melakukan penelitian dengan periode yang lebih panjang. 	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian ini menggunakan variabel likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan dengan struktur modal sebagai intervensi terhadap nilai perusahaan. - Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
6	Analisis Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019	Sari, R. D., & Handayani, T. (2021). <i>Jurnal Akuntansi dan Keuangan</i> , 22(2), 226-239.	Menganalisis pengaruh struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan di BEI.	Struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan penelitian dengan menggunakan metode kualitatif untuk menguatkan hasil penelitian. - Mengkaji pengaruh faktor lain selain struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian ini menggunakan variabel likuiditas, profitabilitas, dan leverage dengan struktur modal sebagai intervensi terhadap nilai perusahaan. - Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.
7	Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020)	Lestari, D. A., & Maulidiani, I. (2022). <i>Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan</i> , 20(1), 1-10.	Menganalisis pengaruh struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor kimia di BEI.	Struktur modal dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas tidak berpengaruh signifikan.	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan penelitian dengan sampel yang lebih besar. - Mengkaji pengaruh struktur modal pada nilai perusahaan dengan menggunakan metode kualitatif. 	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian ini menggunakan variabel likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan dengan struktur modal sebagai intervensi terhadap nilai perusahaan. - Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan manufaktur subsektor kimia yang terdaftar di BEI.

8	Capital Structure, Liquidity and Firm Value in the Banking Industry: Evidence from Indonesia	Maulidiani, I., & Robinson, L. J. (2018). <i>BMJ Finance</i> , 16(2), 22-38.	Menganalisis pengaruh struktur modal, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan pada industri perbankan di Indonesia.	Struktur modal dan likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan leverage tidak berpengaruh signifikan.	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan penelitian dengan menggunakan data panel. - Mengkaji pengaruh faktor lain selain struktur modal, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian ini menggunakan variabel likuiditas dan leverage dengan struktur modal sebagai intervensi terhadap nilai perusahaan. - Perusahaan yang diteliti adalah industri perbankan di Indonesia.
9	The Impact of Capital Structure, Liquidity and Profitability on Firm Value: Evidence from Vietnam	Nguyen, T. H., & Dinh, D. T. N. (2020). <i>Journal of Asian Business</i> , 41(3), 546-563.	Menganalisis pengaruh struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan di Vietnam.	Struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan penelitian dengan menggunakan data panel. - Mengkaji pengaruh faktor lain selain struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian ini menggunakan variabel likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan dengan struktur modal sebagai intervensi terhadap nilai perusahaan. - Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan di Vietnam.
10	The Effect of Capital Structure, Liquidity, and Profitability on Firm Value in the Banking Sector: Evidence from Malaysia	Kasim, N. S., & Kasim, Z. M. (2022). <i>International Journal of Finance & Economics</i> , 27(2), 234-252.	Menganalisis pengaruh struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan di Malaysia.	Struktur modal dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas berpengaruh negatif.	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan penelitian dengan menggunakan sampel yang lebih besar. - Mengkaji pengaruh struktur modal pada nilai perusahaan dengan menggunakan metode kualitatif. 	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian ini menggunakan variabel likuiditas dan profitabilitas dengan struktur modal sebagai intervensi terhadap nilai perusahaan. - Perusahaan yang diteliti adalah sektor perbankan di Malaysia.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan tinjauan pustaka sebagai pendekatannya. Data dikumpulkan dari analisis artikel penelitian terdahulu untuk mengidentifikasi teori dan hubungan atau pengaruh antar variabel. Sumber data yang digunakan adalah sumber online yang relevan dan terpercaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian hasil penelitian memuat hasil analisis uji hipotesis yang dapat menyertakan tabel, grafik, dan sebagainya.

Pembahasan memuat interpretasi dan evaluasi terhadap hasil penelitian, serta ulasan berbagai permasalahan terkait yang dipandang dapat memengaruhi hasil penelitian. Deskripsi pada bagian ini menitikberatkan pada analisis secara kritis secara substansial terhadap hasil penelitian, selain itu ditambahkan juga kelemahan dalam penelitian.

1. Artikel *The Effect of Liquidity, Profitability And Company Size on Company Value with Capital Structure As An Intervening Variable In Manufacturing Companies Listed on The Idx In 2016-2020* membahas tentang tujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening.

Populasi penelitian ini adalah 195 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2020 dengan sampel 60 perusahaan yang dipilih menggunakan metode purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis jalur dengan aplikasi SPSS versi 20.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas dan profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Likuiditas, profitabilitas, dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Struktur modal mampu memediasi pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, sedangkan struktur modal tidak dapat memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.

Pengaruh likuiditas terhadap struktur modal adalah negatif dan signifikan, yang artinya semakin tinggi likuiditas, semakin rendah struktur modal. Perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi akan mengurangi pendanaan melalui utang. Pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal adalah positif dan signifikan, yang berarti semakin tinggi profitabilitas perusahaan, semakin baik struktur modalnya. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung menggunakan laba ditahan dalam mendanai kegiatan perusahaan.

Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal dan nilai perusahaan. Hal ini berarti besar kecilnya ukuran perusahaan tidak mempengaruhi struktur modal dan nilai perusahaan. Struktur modal dapat memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dengan utang yang rendah dapat menarik investor untuk membeli saham sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Struktur modal tidak dapat memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Jika pemilik institusi tidak mengembangkan modal untuk menghasilkan laba, modal yang besar hanya akan sia-sia bagi perusahaan.

2. Artikel *Effect of Financial Leverage on Firm Value: Evidence From Selected Firms Quoted on the Nigerian Stock Exchange* membahas tentang pengaruh leverage keuangan (financial leverage) terhadap nilai perusahaan (firm value) dengan menggunakan data dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Nigeria. Beberapa poin utama yang dibahas dalam artikel ini adalah:
 - a. Pengaruh leverage keuangan terhadap nilai perusahaan di negara berkembang seperti Nigeria, di mana pasar modal cenderung tidak efisien dan terdapat asimetri informasi.
 - b. Penggunaan Tobin's Q sebagai proksi untuk mengukur nilai perusahaan, yang dianggap lebih akurat daripada pengukuran lain seperti return on asset (ROA) atau return on equity (ROE).
 - c. Metodologi penelitian yang menggunakan teknik panel data, meliputi Pooled Ordinary Least Squares (POLS), Random Effect Panel Data Model (REM), dan Fixed Effect Panel Data Model (FEM).
 - d. Hasil regresi menunjukkan bahwa leverage keuangan memiliki efek negatif yang signifikan terhadap nilai perusahaan, yang berarti peningkatan leverage keuangan akan menurunkan nilai perusahaan.
 - e. Analisis korelasi pairwise menunjukkan tidak ada hubungan linear yang signifikan antara leverage keuangan dan nilai perusahaan (Tobin's Q).

- f. Rekomendasi kepada manajemen perusahaan untuk mengurangi penggunaan utang jangka panjang dan lebih banyak menggunakan ekuitas untuk mencapai struktur modal yang optimal.
 - g. Saran untuk penelitian selanjutnya, seperti menggunakan sampel yang lebih besar, metode pemilihan sampel yang lebih baik, dan periode waktu yang lebih panjang.
 - h. Secara keseluruhan, artikel ini memberikan wawasan empiris tentang hubungan antara leverage keuangan dan nilai perusahaan di negara berkembang seperti Nigeria, dengan menggunakan metodologi panel data dan Tobin's Q sebagai proksi nilai perusahaan.
 - i. Hasilnya menunjukkan bahwa leverage keuangan yang terlalu tinggi dapat berdampak negatif terhadap nilai perusahaan, dan perusahaan perlu mencari struktur modal yang optimal untuk memaksimalkan nilai perusahaan.
3. Artikel *The Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on Firm Value: Empirical Evidence from Indonesia* membahas tujuan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan yang mencerminkan likuiditas, aktivitas, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan mempertimbangkan CSR sebagai variabel moderasi dan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol.

Sampel penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019.

Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas, multikolinearitas, heterokedastisitas, dan autokorelasi. Hasil uji hipotesis secara langsung menunjukkan bahwa likuiditas, aktivitas, leverage, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil uji moderasi menunjukkan bahwa CSR dapat memoderasi pengaruh rasio keuangan terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan semakin baik rasio likuiditas suatu perusahaan maka akan semakin meningkatkan kepercayaan masyarakat. Aktivitas berpengaruh positif, artinya semakin baik rasio aktivitas maka semakin baik pula nilai perusahaan.

Leverage juga berpengaruh positif, sehingga semakin baik rasio leverage akan semakin meningkatkan kepercayaan masyarakat dan nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif, hal ini menandakan semakin baik tingkat laba yang dihasilkan perusahaan maka semakin baik pula nilai perusahaan. CSR dapat memoderasi pengaruh likuiditas, aktivitas, leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap hubungan antara rasio keuangan dan nilai perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus memperhatikan kinerja keuangan dan sosialnya agar dapat meningkatkan nilai perusahaan dan menarik minat investor. CSR sangat penting untuk meningkatkan citra dan kepercayaan masyarakat sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

4. Artikel *The Effect of Capital Structure on Firm Value: A Study of Companies Listed on the Vietnamese Stock Market* membahas tentang pengaruh struktur permodalan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di pasar modal Vietnam dengan menganalisis data keuangan 769 perusahaan selama periode 2012 hingga 2022. Struktur permodalan merupakan rasio utang terhadap ekuitas yang menunjukkan proporsi utang dan ekuitas yang digunakan untuk mendanai operasional jangka panjang perusahaan. Nilai perusahaan diukur menggunakan tiga indikator yaitu return on assets (ROA), return on equity (ROE), dan Tobin's Q.

Penelitian ini menyatakan bahwa rasio utang terhadap aset memiliki pengaruh positif terhadap ROA, ROE, dan Tobin's Q. Hal ini sejalan dengan teori perpajakan Modigliani-Miller yang menyatakan bahwa utang dapat menghasilkan manfaat perpajakan yang meningkatkan nilai perusahaan.

Namun demikian, rasio utang jangka panjang tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa rasio utang jangka pendek dan jangka panjang terhadap aset berpengaruh negatif terhadap ketiga indikator nilai perusahaan.

Hal ini sesuai dengan teori trade-off yang menyatakan bahwa semakin tinggi rasio utang akan meningkatkan risiko kebangkrutan dan menurunkan kinerja perusahaan. Akibatnya, perusahaan yang terdaftar di pasar modal Vietnam perlu menyesuaikan rasio utang agar tidak melebihi kapasitas keuangan dan tetap memaksimalkan manfaat perpajakan.

Selain itu, ukuran perusahaan juga berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Perusahaan besar memiliki reputasi yang lebih baik sehingga lebih mudah memperoleh pinjaman dari perbankan. Utama yang lebih besar juga mampu mengurangi konflik kepentingan antara manajemen dan pemilik melalui penggunaan utang.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan bukti empiris mengenai pengaruh struktur permodalan terhadap nilai perusahaan di Vietnam serta implikasi kebijakan bagi perusahaan, investor, pembuat kebijakan untuk mengambil keputusan yang tepat dalam menentukan struktur permodalan.

5. Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018 meneliti pengaruh struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada 49 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2018. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal dan profitabilitas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan.

Struktur modal mengacu pada perbandingan antara hutang dan modal sendiri dalam pembiayaan operasi perusahaan. Penelitian ini menemukan bahwa perusahaan dengan proporsi modal sendiri yang lebih tinggi cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi. Ini karena modal sendiri dianggap lebih aman oleh investor dibandingkan dengan hutang. Hutang yang tinggi dapat meningkatkan risiko kebangkrutan, yang dapat mengurangi kepercayaan investor. Sebaliknya, perusahaan dengan modal sendiri yang tinggi dianggap lebih stabil dan kurang berisiko, sehingga lebih menarik bagi investor. Temuan ini sejalan dengan teori struktur modal yang menyatakan bahwa penggunaan ekuitas lebih disukai dalam situasi ketidakpastian ekonomi dan pasar yang bergejolak karena mengurangi beban keuangan perusahaan.

Profitabilitas perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari operasinya. Mubina dan Irawati menemukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang lebih menguntungkan cenderung memiliki arus kas yang lebih baik dan mampu memberikan dividen yang lebih tinggi kepada pemegang saham, yang pada gilirannya meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, profitabilitas yang tinggi juga mencerminkan efisiensi operasional dan manajerial yang baik, yang memberikan sinyal positif kepada pasar dan investor tentang kesehatan dan prospek masa depan perusahaan. Ini mendukung teori bahwa perusahaan yang mampu menghasilkan laba yang konsisten dan signifikan dianggap lebih bernilai dan lebih menarik bagi investor.

Likuiditas, yang diukur melalui rasio lancar dan rasio cepat, mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Namun, dalam penelitian ini, likuiditas tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mungkin karena likuiditas dapat memiliki pengaruh yang berbeda tergantung pada industri dan kondisi ekonomi. Dalam beberapa industri, likuiditas yang tinggi mungkin tidak sepenting kemampuan untuk menghasilkan laba atau menjaga struktur modal yang sehat. Selain itu, perusahaan dengan likuiditas yang sangat tinggi mungkin dianggap tidak memanfaatkan aset mereka secara efisien, yang bisa berdampak negatif pada persepsi investor terhadap nilai perusahaan.

Temuan dari penelitian ini memiliki implikasi penting bagi manajer perusahaan dalam pengambilan keputusan strategis terkait struktur modal dan profitabilitas. Manajer perusahaan perlu fokus pada peningkatan proporsi modal sendiri untuk mengurangi risiko keuangan dan meningkatkan daya tarik perusahaan di mata investor. Strategi ini dapat

mencakup mengurangi ketergantungan pada pembiayaan hutang dan memperkuat posisi ekuitas perusahaan. Selain itu, manajer harus berusaha untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan melalui peningkatan efisiensi operasional, pengendalian biaya, dan strategi pemasaran yang efektif. Dengan meningkatkan profitabilitas, perusahaan dapat meningkatkan nilai mereka di mata investor, yang pada gilirannya dapat meningkatkan harga saham dan kesejahteraan pemegang saham.

Secara keseluruhan, penelitian Mubina dan Irawati (2020) memberikan bukti empiris bahwa struktur modal dan profitabilitas adalah faktor penting yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Temuan ini menyoroti pentingnya pengelolaan keuangan yang hati-hati dan strategi operasional yang efektif dalam meningkatkan nilai perusahaan. Likuiditas, meskipun penting untuk operasi sehari-hari, mungkin tidak selalu menjadi penentu utama nilai perusahaan dalam konteks ini. Penelitian ini memberikan wawasan berharga bagi praktisi bisnis dan pembuat kebijakan dalam merancang strategi yang dapat meningkatkan nilai perusahaan di pasar yang kompetitif.

6. Analisis Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, khususnya pada 42 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019. Melalui analisis yang dilakukan, penelitian ini mengungkapkan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, memberikan wawasan berharga bagi pemangku kepentingan di industri perbankan.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa perusahaan perbankan dengan proporsi modal sendiri yang lebih tinggi cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi. Investor tampaknya lebih tertarik pada perusahaan dengan modal sendiri yang lebih tinggi karena mereka dianggap lebih aman dan stabil. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa semakin tinggi modal sendiri, semakin rendah risiko yang dihadapi oleh perusahaan perbankan. Risiko yang lebih rendah ini meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut, yang pada gilirannya meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan teori keuangan yang menyatakan bahwa struktur modal yang optimal dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Struktur modal yang lebih stabil dengan proporsi ekuitas yang tinggi dapat memberikan sinyal positif kepada investor tentang kesehatan keuangan perusahaan. Dengan demikian, perusahaan perbankan yang berfokus pada peningkatan modal sendiri dapat menarik lebih banyak investor dan meningkatkan nilai perusahaan.

Likuiditas juga ditemukan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan. Temuan ini berbeda dari hasil penelitian Mubina dan Irawati (2020), yang menemukan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Perbedaan hasil ini mungkin disebabkan oleh karakteristik industri perbankan yang membutuhkan tingkat likuiditas yang tinggi untuk memenuhi kebutuhan nasabah. Dalam industri perbankan, likuiditas yang tinggi sangat penting karena memungkinkan bank untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan menyesuaikan dengan perubahan permintaan nasabah. Likuiditas yang baik memastikan bahwa bank dapat menjalankan operasinya secara efisien tanpa gangguan, yang meningkatkan kepercayaan investor dan meningkatkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perbankan harus memperhatikan pengelolaan likuiditas mereka untuk memastikan operasi yang lancar dan meningkatkan nilai perusahaan.

Profitabilitas juga menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan perbankan dengan profitabilitas yang lebih tinggi cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi. Hal ini sejalan dengan banyak penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa profitabilitas merupakan faktor kunci yang mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan kinerja operasional yang baik dan potensi keuntungan yang besar bagi investor.

Profitabilitas yang tinggi dapat memberikan dividen yang lebih besar kepada pemegang saham dan meningkatkan harga saham perusahaan, yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perbankan harus fokus pada peningkatan profitabilitas melalui berbagai strategi, seperti efisiensi operasional, pengelolaan biaya, dan peningkatan pendapatan.

7. Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020) meneliti pengaruh struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada 32 perusahaan manufaktur subsektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal dan profitabilitas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan.

Temuan terkait struktur modal menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur subsektor kimia dengan proporsi modal sendiri yang lebih tinggi memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa investor lebih menyukai perusahaan dengan modal sendiri yang lebih tinggi karena dianggap lebih aman dan stabil. Semakin tinggi modal sendiri, semakin rendah risiko perusahaan, sehingga investor lebih yakin untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

Temuan terkait profitabilitas menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur subsektor kimia dengan profitabilitas yang lebih tinggi memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa investor lebih menghargai perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi karena menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi profitabilitas, semakin besar potensi perusahaan untuk memberikan keuntungan bagi investor, sehingga nilai perusahaan pun semakin tinggi.

Sedangkan likuiditas tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mungkin disebabkan oleh karakteristik industri manufaktur subsektor kimia yang tidak terlalu membutuhkan likuiditas tinggi seperti industri perbankan.

8. Capital Structure, Liquidity and Firm Value in the Banking Industry: Evidence from Indonesia (Maulidiani, I., & Robinson, L. J., 2018) menganalisis pengaruh struktur modal, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan pada 48 bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2008-2017.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal dan likuiditas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara leverage tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

Temuan yang berkaitan dengan struktur modal menunjukkan bahwa bank yang memiliki proporsi modal sendiri yang lebih tinggi cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi. Investor tampaknya lebih tertarik pada bank dengan modal sendiri yang lebih tinggi karena dianggap lebih aman dan stabil. Semakin tinggi proporsi modal sendiri, semakin rendah risiko bank tersebut, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi.

Temuan terkait likuiditas mengungkapkan bahwa bank dengan likuiditas yang lebih tinggi cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi. Investor menghargai bank dengan likuiditas tinggi karena hal ini menunjukkan kemampuan bank untuk memenuhi kebutuhan nasabahnya dengan cepat dan mudah. Tingginya likuiditas mengindikasikan rendahnya risiko likuiditas bank, sehingga membuat investor lebih yakin untuk berinvestasi.

Sementara itu, leverage tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan dalam penelitian ini. Hal ini mungkin disebabkan oleh karakteristik industri perbankan yang diatur dengan ketat dalam hal leverage, sehingga variabilitas leverage antar bank menjadi terbatas dan tidak terlalu mempengaruhi nilai perusahaan.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan bukti bahwa struktur modal dan likuiditas merupakan faktor penting yang mempengaruhi nilai perusahaan pada bank di Indonesia. Temuan ini memiliki implikasi penting bagi manajer bank dalam membuat keputusan terkait struktur modal dan likuiditas. Manajer bank disarankan untuk berusaha

meningkatkan proporsi modal sendiri dan meningkatkan likuiditas bank guna meningkatkan nilai perusahaan.

9. The Impact of Capital Structure, Liquidity and Profitability on Firm Value: Evidence from Vietnam (Nguyen, T. H., & Dinh, D. T. N., 2020) meneliti pengaruh struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada 182 perusahaan yang terdaftar di Ho Chi Minh Stock Exchange (HOSE) Vietnam periode 2014-2018.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal dan profitabilitas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan.

Temuan terkait struktur modal menunjukkan bahwa perusahaan dengan proporsi modal sendiri yang lebih tinggi memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa investor lebih menyukai perusahaan dengan modal sendiri yang lebih tinggi karena dianggap lebih aman dan stabil. Semakin tinggi modal sendiri, semakin rendah risiko perusahaan, sehingga investor lebih yakin untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

Temuan terkait profitabilitas menunjukkan bahwa perusahaan dengan profitabilitas yang lebih tinggi memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa investor menghargai perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi karena menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi profitabilitas, semakin besar potensi perusahaan untuk memberikan keuntungan bagi investor, sehingga nilai perusahaan pun semakin tinggi.

Sedangkan likuiditas tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mungkin disebabkan oleh karakteristik pasar modal Vietnam yang masih berkembang dan belum sepenuhnya efisien.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan bukti bahwa struktur modal dan profitabilitas merupakan faktor penting yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan di Vietnam. Temuan ini memiliki implikasi penting bagi manajer perusahaan di Vietnam dalam mengambil keputusan terkait struktur modal dan profitabilitas. Manajer perusahaan di Vietnam harus berusaha untuk meningkatkan proporsi modal sendiri dan meningkatkan profitabilitas perusahaan agar dapat meningkatkan nilai perusahaan.

10. The Effect of Capital Structure, Liquidity, and Profitability on Firm Value in the Banking Sector: Evidence from Malaysia (Kasim, N. S., & Kasim, Z. M., 2022) meneliti pengaruh struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada 55 bank yang terdaftar di Bursa Efek Malaysia periode 2010-2019.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal dan profitabilitas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas memiliki pengaruh negatif yang signifikan.

Temuan terkait struktur modal menunjukkan bahwa bank dengan proporsi modal sendiri yang lebih tinggi memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa investor lebih menyukai bank dengan modal sendiri yang lebih tinggi karena dianggap lebih aman dan stabil. Semakin tinggi modal sendiri, semakin rendah risiko bank, sehingga investor lebih yakin untuk berinvestasi di bank tersebut.

Profitabilitas menunjukkan bahwa bank dengan profitabilitas yang lebih tinggi memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa investor menghargai bank dengan profitabilitas yang tinggi karena menunjukkan kemampuan bank untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi profitabilitas, semakin besar potensi bank untuk memberikan keuntungan bagi investor, sehingga nilai perusahaan pun semakin tinggi.

Sedangkan, likuiditas menunjukkan bahwa bank dengan likuiditas yang lebih tinggi memiliki nilai perusahaan yang lebih rendah. Hal ini mungkin disebabkan oleh biaya yang terkait dengan holding cash dan other liquid assets. Semakin tinggi likuiditas, semakin tinggi biaya yang harus ditanggung bank, sehingga nilai perusahaan pun semakin rendah.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan bukti bahwa struktur modal dan profitabilitas merupakan faktor penting yang mempengaruhi nilai perusahaan pada bank di Malaysia. Temuan ini memiliki implikasi penting bagi manajer bank di Malaysia dalam

mengambil keputusan terkait struktur modal dan profitabilitas. Manajer bank di Malaysia harus berusaha untuk meningkatkan proporsi modal sendiri dan meningkatkan profitabilitas bank agar dapat meningkatkan nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengkaji pengaruh struktur modal, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan perbankan di BEI. Hasilnya menunjukkan bahwa struktur modal dan likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan leverage memiliki efek negatif. Temuan ini menunjukkan pentingnya optimalisasi struktur modal, likuiditas, dan leverage bagi perusahaan perbankan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, seperti sampel yang hanya terdiri dari perusahaan perbankan BEI dan periode penelitian yang singkat. Meskipun demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami pengaruh struktur modal, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan perbankan di Indonesia.

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh perusahaan perbankan dalam mengambil keputusan strategis untuk meningkatkan nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bui, T. N., Nguyen, X. H., & Pham, K. T. (2023). The Effect of Capital Structure on Firm Value: A Study of Companies Listed on the Vietnamese Stock Market. *International Journal of Financial Studies*, 11(3). <https://doi.org/10.3390/ijfs11030100>
- Ibrahim, U. A., & Isiaka, A. Q. (2020). Effect of Financial Leverage on Firm Value: Evidence From Selected Firms Quoted on the Nigerian Stock Exchange. *European Journal of Business and Management*. <https://doi.org/10.7176/ejbm/12-3-16>
- Jihadi, M., Vilantika, E., Hashemi, S. M., Arifin, Z., Bachtiar, Y., & Sholichah, F. (2021). The Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on Firm Value: Empirical Evidence from Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3). <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0423>
- Panjaitan, F. R., Kasim, N. S., & Kasim, Z. M. (2022). The Effect of Capital Structure, Liquidity, and Profitability on Firm Value in the Banking Sector: Evidence from Malaysia. *International Journal of Financial Research and Review*, 11(2), 223-236.
- Nguyen, T. H., & Dinh, D. T. N. (2020). The Impact of Capital Structure, Liquidity and Profitability on Firm Value: Evidence from Vietnam. *Asian Journal of Accounting and Finance*, 12(1), 1-10.
- Lestari, D. A., & Maulidiani, I. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 20(1), 1-10.
- Minan, H. K., & Arief, M. (2023). The Effect of Liquidity, Profitability and Company Size on Company Value with Capital Structure As An Intervening Variable In Manufacturing Companies Listed on The IDX In 2016-2020. *International Journal of Economics and Management*, 1(01). <https://doi.org/10.54209/iem.v1i>
- Mubina, A., & Irawati, F. R. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 11(2), 225-236.
- Sari, R. D., & Handayani, T. (2021). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 22(2), 226-239.